

## **EVALUASI PROGRAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN SISTEM REAL TIME ONLINE (RTO) DI SMA NEGERI 2 BANTUL**

### ***EVALUATION PROGRAM RECEPTION NEW STUDENTS (PPDB) WITH REAL TIME ONLINE (RTO) SYSTEM IN SMA NEGERI 2 BANTUL***

Oleh: Wulan Latri, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, [thiwulsweet@gmail.com](mailto:thiwulsweet@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui program PPDB dengan sistem RTO di SMA N 2 Bantul dan upaya sekolah dalam menyelesaikan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah, operator, dan panitia program. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Uji keabsahan data dengan triangulasi dan analisis data model *Miles and Huberman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) program tersebut relevan dengan kondisi sekolah dan masyarakat. tujuan sekolah yaitu memberikan pelayanan maksimal sesuai kemampuan sekolah. Panitia yang dibutuhkan lebih sedikit dan panitia diberi sosialisasi dan pelatihan terkait program. Sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan program tersedia cukup memadai dengan kondisi yang siap pakai dan siswa yang diterima memiliki nilai tinggi. PPDB dengan sistem RTO lebih mudah dan transparan dalam proses pendaftaran, seleksi, dan pengawasannya serta lebih efektif dan efisien dalam penyelesaian tugas. (2) Sekolah mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan kewenangannya.

**Kata kunci:** *evaluasi, program penerimaan peserta didik baru (PPDB), sistem real time online (RTO)*

#### **Abstract**

*This study aimed to evaluate the program PPDB the RTO system in SMAN 2 Bantul and know the school attempts to resolve the obstacles that occur during program execution. This type of research descriptive qualitative. The subject of this research is the principal, vice principal of student field, operator, and the program committee. The technique of collecting data using interviews, observation and documents. Test the validity of the data by triangulation and data analysis model of Miles and Huberman. The results of evaluation research program PPDB the RTO system in SMA N 2 Bantul show that: (1) the program is relevant to the condition of the school and community. In addition to general purpose, special purpose school, that provide a maximum according to the ability of the school. The committee takes a little more and to meunjang ability, the committee was given the socialization and related training programs. Infrastructure to support the program provided adequate pelaksanaan with ready-made conditions and students who received a high value. PPDB with RTO system easier and transparent in the process of registration, selection, and supervision as well as more effective and efficient in completing work. (2) Schools were able to solve the problems within their authority.*

**Keywords:** *evaluation, program admission of new students (PPDB), real-time online (RTO)*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan dan perkembangan suatu negara. Perhatian terhadap pendidikan sebagai sarana dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas terus ditingkatkan. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah salah satu sarana bagi peserta didik dalam rangka mengembangkan diri untuk menjadi manusia

yang berkualitas baik secara intelektual, emosional maupun spiritualnya.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu melalui lembaga pendidikan persekolahan. Lembaga pendidikan persekolahan merupakan lembaga penyelenggara pendidikan formal yang turut memberi kontribusi nyata dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Sekolah menjadi pelayan utama pendidikan bagi masyarakat sehingga layanan yang diberikan harus memberikan kepuasan bagi masyarakat. Indikator kepuasan memang sangat banyak, salah satunya adalah kemudahan dalam menerima dan mengakses informasi. Hal tersebut tentu sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi dan implementasi fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan.

Perkembangan teknologi yaitu adanya jaringan internet dapat mewujudkan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, mudah, transparan, serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga saat ini sebagian besar lembaga menggunakan internet sebagai sarana untuk berinteraksi dengan masyarakat. Kemudian implementasi fungsi-fungsi manajemen, apabila implementasi ini dilakukan sesuai prosedur maka akan memberikan dampak positif bagi suatu lembaga karena segala yang ada dalam lembaga diatur dan ditata sesuai dengan pedoman manajemen.

Kegiatan manajemen dalam pendidikan meliputi delapan bidang garapan. Salah satunya bidang garapan terkait manajemen peserta didik. Menurut Eka Prihatin (2011:65) manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.

Salah satu informasi penting terkait manajemen peserta didik yang diperlukan masyarakat adalah informasi mengenai penerimaan peserta didik baru. Menurut Rohiat (2012:208), penerimaan siswa baru merupakan pelayanan dan pencatatan siswa baru, setelah melalui seleksi masuk siswa baru dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem penerimaan peserta didik baru di beberapa wilayah di Indonesia telah mengalami perubahan. Perubahan dari sistem penerimaan peserta didik baru manual konvensional menjadi sistem *online* dengan batasan waktu yang telah ditentukan atau biasa disebut Sistem *Real Time Online* (RTO).

Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah yang baru pertama kali menerapkan Sistem *Real Time Online* (RTO) pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2014/2015. Program PPDB dengan sistem RTO di Kabupaten Bantul dilaksanakan oleh 19 SMA Negeri dan 20 SMP Negeri.

Berdasarkan hasil observasi awal di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Bantul, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan program PPDB dengan sistem RTO tersebut, terjadi beberapa permasalahan/kendala yaitu:

1. Koordinasi program PPDB dengan sistem RTO yang kurang matang karena lokasi sekolah yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bantul.
2. Gangguan teknis yang mengakibatkan terganggunya proses verifikasi data.
3. Banyaknya keluhan dari masyarakat terkait kesalahan *input* data.
4. Sosialisasi terkait prosedur penerimaan peserta didik baru dengan sistem RTO kurang menyeluruh sehingga banyak masyarakat terutama orang tua/wali calon siswa pendaftar yang masih bingung.
5. Sekolah harus mengambil berkas-berkas milik siswa yang diterima di sekolah tempat siswa mendaftar. Hal tersebut dirasa kurang efektif dan efisien.
6. Adanya siswa yang mengundurkan diri setelah dinyatakan diterima di suatu sekolah akibatnya sekolah kekurangan siswa dan mengambil siswa di sekolah yang urutannya ada di bawahnya. Namun, karena sekolah di bawahnya juga takut kekurangan siswa maka sekolah tersebut tidak mengizinkan siswanya diambil. Hal tersebut mengakibatkan kondisi yang kurang harmonis antar sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem *Real Time Online* (RTO) di SMA Negeri 2 Bantul. Meskipun ada 19 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang melaksanakan program tersebut, namun peneliti hanya memilih satu sekolah dengan tujuan agar data dan informasi yang diperoleh bisa mendalam dan akurat. Alasan memilih SMA Negeri 2 Bantul sebagai subjek penelitian karena di SMA Negeri 2 Bantul pada pelaksanaan Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem *Real Time Online* (RTO) tahun ajaran 2014/2015 tergolong berhasil. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pendaftar terbanyak dan nilai yang cukup tinggi untuk siswa yang diterima. Selain itu, panitia juga dibekali informasi dan pelatihan yang matang sehingga program PPDB dapat berjalan dengan lancar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan yaitu model CIPP. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur keberhasilan program ditinjau dari tujuan program sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan atau pelaksanaan program selanjutnya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bantul yang berlokasi di Jalan RA. Kartini, Bantul, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2015 sampai dengan selesai.

### **Fokus penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah Evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan Sistem *Real Time Online* (RTO). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan peraturan dan petunjuk teknis pelaksanaan serta untuk mengetahui ketercapaian tujuan program. Evaluasi dilakukan dengan

menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*).

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini panitia Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem *Real Time Online* (RTO) yang ada di SMA Negeri 2 Bantul meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang sekaligus menjadi Ketua Panitia, teknisi program dan panitia program. Adapun objek dari penelitian ini adalah Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem *Real Time Online* (RTO) di SMA Negeri 2 Bantul.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### **Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber (wawancara, observasi, dan studi dokumen).

### **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu *data reduction, data display, dan concluding drawing/ verification* (Sugiyono, 2001:246).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Evaluasi Program PPDB dengan Sistem RTO di SMA Negeri 2 Bantul**

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi menggunakan model CIPP, program PPDB dengan sistem RTO di SMA Negeri 2 Bantul menunjukkan bahwa:

#### **Komponen Konteks (*Context*)**

Program PPDB dengan sistem RTO relevan dengan kebutuhan masyarakat akan layanan yang mudah, cepat, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Bantul nomor 27 tahun 2014 pasal 2 yang menjelaskan bahwa asas pelaksanaan PPDB yaitu obyektifitas, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif.

Tujuan umum program PPDB dengan sistem RTO yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagimasyarakat. sedangkan tujuan khusus sekolah yaitu memberikan pelayanan yang maksimal sesuai kemampuan dan kondisi sekolah, memberikan kemudahan bagi calon siswa untuk melaksanakan pendaftaran saat di sekolah, menjamin transparansi pelaksanaan program, dan siswa-siswa yang diterima memiliki nilai tinggi berdasarkan nilai Ujian Nasional (UN). Menurut data hasil penelitian, tujuan dilaksanakannya program PPDB di SMA Negeri 2 Bantul di atas sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul nomor 27 tahun 2014 pasal 3 yang menjelaskan bahwa tujuan dilaksanakannya program PPDB adalah memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi Warga Negara Indonesia usia sekolah dan usia prasekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya.

#### **Komponen Masukan (Input)**

Sekolah telah membentuk panitia berdasarkan kelompok kerja yang ada di sekolah dan mempersiapkannya dengan memberikan sosialisasi serta pelatihan agar panitia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pembentukan panitia oleh kepala sekolah tersebut sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul nomor 27 tahun 2014 pasal 13 ayat 1 dan 2 yang menjelaskan bahwa kegiatan PPDB dilaksanakan oleh sekolah/madrasah dan kepala sekolah/madrasah membentuk panitia PPDB.

Susunan panitia program PPDB di SMA Negeri 2 Bantul terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Seksi-seksi tersebut terdiri dari: 1) seksi humas, publikasi dan informasi/penjaringan CI/BI, 2) seksi pengambilan formulir, 3) seksi verifikasi berkas pendaftaran, 4) seksi perangkingan manual, 5) seksi validasi dan percetakan bukti pendaftaran, 6) seksi pengisian formulir *Online*, 7) seksi pendaftaran/regitrasi calon peserta didik baru yang diterima, dan 8) seksi pembantu umum/perengkapan. Susunan panitia tersebut sesuai dengan pendapat Dadang Suhardan, dkk (2011:208) yang menjelaskan bahwa susunan kepanitiaan program PPDB terdiri atas ketua

umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, dan anggota/seksi. Lebih lanjut Dadang Suhardan, dkk (2011:208) menjelaskan mengenai tugas panitia PPDB yaitu mengadakan pendaftaran calon siswa, mengadakan seleksi, dan menerima pendaftaran kembali siswa yang diterima.

Sekolah menyediakan tempat pendaftaran yang nyaman sesuai dengan alur pendaftaran agar lebih mudah. Guna mendukung kelancaran program, sekolah menyediakan 20 unit komputer yang telah terhubung internet, LCD, proyektor, dan *speaker*. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Kepala Dinas Dikmenof Kabupaten Bantul nomor 01 tahun 2014 pada tahap persiapan yang menjelaskan bahwa sekolah menyediakan ruangan/tempat pendaftaran yang layak untuk melayani calon pendaftar di setiap satuan pendidikan dan menyediakan sarana atau fasilitas lain guna mendukung kelancaran pelaksanaan penerimaan calon peserta didik baru.

#### **Komponen Proses (Process)**

Panitia bekerja dan berkoordinasi aktif dan cepat tanggap dalam memberikan pelayanan terutama dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat.

Tahapan pelaksanaan program dimulai dari sosialisasi program, proses pendaftaran, proses seleksi, dan pengumuman hasil seleksi.

Sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan dengan optimal karena didukung oleh kemampuan panitia yang cukup matang.

#### **Komponen Hasil (Product)**

Hasil pelaksanaan program memberikan kepuasan bagi sekolah karena siswa-siswa yang diterima memiliki nilai UN yang tinggi.

Kelebihan program yaitu jumlah panitia yang dibutuhkan dan pekerjaan yang harus dilakukan lebih sedikit karena sudah dibantu dengan sistem komputer, lebih transparan karena diawasi langsung oleh masyarakat, menjadikan masyarakat lebih melek teknologi, dan mengurangi adanya kepentingan-kepentingan yang kurang baik seperti adanya siswa titipan.

Kekurangan program yaitu waktu perencanaan yang terlalu dekat dengan

pelaksanaan sehingga sekolah merasa tergesa-gesa dan pengambilan berkas siswa diterima di lebih dari satu sekolah yang dirasa masih kurang efektif dan efisien.

### **Upaya yang dilakukan sekolah dalam menyelesaikan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Program PPDB dengan Sistem RTO di SMA Negeri 2 Bantul**

Selama pelaksanaan program PPDB dengan Sistem RTO, terdapat beberapa hambatan atau permasalahan yang dialami oleh sekolah karena tahun pelajaran 2014/2015 memang tahun pertama diselenggarakannya program tersebut. Beberapa permasalahan dan upaya sekolah dalam menyelesaikannya yaitu sebagai berikut:

1. Waktu perencanaan yang mendekati pelaksanaan sehingga persiapan menjadi kurang matang. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu mempersiapkan semuanya semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi sekolah meskipun terburu-buru.
2. Kebijakan dari Dinas Dikmenof Kabupaten Bantul yang kurang jelas seperti pemilihan sekolah tujuan, daya tampung dan penambahan nilai. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu mengikuti kebijakan tahun sebelumnya.
3. Jaringan koneksi yang lambat saat proses PPDB berlangsung. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu menghubungi pihak Telkom sebagai penyedia jasa.
4. Sosialisasi yang kurang sehingga masyarakat belum memahami prosedur pendaftaran. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu Melakukan pendampingan bagi calon peserta didik dan orang tua/wali yang belum paham
5. Tercecernya data calon peserta didik. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu menempatkan loket di ruang yang berdekatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program PPDB dengan sistem RTO di SMA Negeri 2 Bantul dinilai sekolah sudah relevan dengan kondisi sekolah dan masyarakat saat ini, terutama dalam kebutuhan informasi.

Tujuan sekolah sesuai dengan tujuan umum yang diinginkan Dinas Dikmenof Kabupaten Bantul yaitu memberikan kemudahan bagi calon peserta didik baru selama proses pendaftaran, menjamin transparansi pelaksanaan program, dan menerima peserta didik baru yang memiliki nilai tinggi dilihat dari nilai Ujian Nasional (UN).

Panitia sekolah dibekali dengan sosialisasi program dan pelatihan sehingga mampu memanfaatkan aplikasi yang digunakan. Selain itu, sarana prasarana yang disediakan sekolah cukup memadai dan kondisinya siap pakai sehingga sangat mendukung kelancaran program.

Proses PPDB dengan sistem RTO berjalan cukup lancar. Hal tersebut dikarenakan koordinasi panitia cukup aktif dan cepat tanggap dalam memberikan pelayanan. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat juga menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini. Selain panitia, pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal juga menjadi salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan program.

Pelaksanaan program PPDB dengan sistem RTO memberikan hasil cukup memuaskan bagi SMA Negeri 2 Bantul karena siswa-siswa yang diterima memiliki nilai yang tinggi. Program PPDB dengan sistem RTO juga membutuhkan jumlah panitia lebih sedikit dan kapasitas pekerjaan lebih berkurang karena dibantu dengan sistem komputer *online*.

Beberapa hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program dapat diatasi sekolah sesuai dengan batas kewenangannya. Hambatan yang bisa diselesaikan sekolah yaitu terkait pendampingan masyarakat yang belum memahami prosedur pendaftaran PPDB dengan sistem RTO. Namun, ada beberapa hambatan yang memang bukan menjadi kewenangan sekolah yakni terkait dengan kebijakan Dinas Dikmenof Kabupaten Bantul.

### **Saran**

Mengacu pada hasil penelitian terkait evaluasi program PPDB dengan sistem RTO di SMA Negeri 2 Bantul, saran peneliti yaitu:

Dinas Pendidikan Menengah dan Non-formal Kabupaten Bantul sebaiknya melakukan

perencanaan dan persiapan lebih awal sebelum program dilaksanakan agar pelaksanaan program dapat dilakukan oleh sekolah secara maksimal.

Dinas Pendidikan Menengah dan Non-formal Kabupaten Bantul sebaiknya mengajak sekolah penyelenggara untuk bekerjasama dalam memperbaiki jaringan internet yang sering terganggu dengan melibatkan PT.Telkom sebagai penyedia jasa.

Sekolah sebaiknya turut aktif dalam memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan Menengah dan Non-formal Kabupaten Bantul terkait dengan pelaksanaan program PPDB dengan sistem RTO agar program berjalan dengan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Adminitrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Suhardan, Dadang, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomr 20 thun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pearaturan Bupati Bantul Nomor 27 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak/Raudlatul Athfal, Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bantul*. Bantul: Sekretaris Kabupaten Bantul.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Peraturan Kepala Dikmenof Kabupaten Bantul Nomor 2 tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Sistem Real Time Online (RTO) pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di*

*Lingkungan Dinas Pendidikan Penengah dan Nonformal Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015*. Bantul: Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.